



Prosedur Pengadaan Teks Kloz Versi Cerpen Profetik sebagai Media Pembelajaran Membaca Pemahaman

Suharjo Daeng^{1*}, Hairuddin², Slamet Raharjo³, Jauharsah⁴, Galih Prasetyo⁵

¹³⁴⁵SDIT Fajar Ilahi 3 Batam, Kepulauan Riau, Indonesia

*E-mail: suharjodaeng@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) prosedur pengadaan teks kloz versi cerpen profetik sebagai media pembelajaran membaca pemahaman per kelas tinggi SDIT; 2) kelayakan isi teks kloz versi cerpen profetik sebagai media pembelajaran membaca pemahaman per kelas tinggi SDIT. Penelitian dilaksanakan di SDIT Fajar Ilahi Sungaibeduk di pertengahan semester ganjil 2023/2024. Populasi penelitian ini berjumlah 116 dari 234 siswa; terbagi dari 35 siswa kelas 4, sejumlah 36 siswa kelas 5, dan 35 siswa kelas 6. Sampel ditetapkan sebanyak 90 siswa. Jumlah ini terbagi dari kelas 4 sejumlah 30 siswa, kelas 5 sejumlah 30 siswa, dan kelas 6 sejumlah 30 siswa. Untuk mengumpulkan data cerpen profetik digunakan teknik dokumentasi yang bersumber dari buku manual dan artikel ilmiah jurnal online. Data kelayakan isi teks cerpen menggunakan kuesioner tertutup skala 1-4. Data yang berkaitan dengan tujuan penelitian-1 dianalisis secara tematik sedangkan data yang berkaitan dengan tujuan penelitian-2 menggunakan prosedur statistik deskriptif yakni modus dan persen. Hasil penelitian: 1) prosedur pengadaan teks kloz versi cerpen profetik: (a) mendata teks cerpen profetik melalui teknik dokumentasi, (b) memilih teks cerpen profetik per kelas tinggi, (c) mengubah teks cerpen profetik menjadi teks kloz, (d) menyediakan kunci jawaban, (e) melakukan uji coba di kelas tinggi, (f) menganalisis hasil uji coba untuk ditindaklanjuti sehingga mendapatkan teks cerpen profetik versi teks kloz per kelas tinggi; 2) kelayakan isi teks kloz versi cerpen profetik sebagai media pembelajaran membaca pemahaman per kelas tinggi SDIT berkelayakan tinggi.

Kata Kunci: teks kloz, cerpen profetik, media pembelajaran, membaca pemahaman

The Presenting the Kloz Version of the Prophetic Short Story Text as a Learning Media for Reading Comprehension

ABSTRACT

This descriptive research aims to describe: 1) the procedure for procuring the prophetic short story version of the Kloz text as a medium for learning reading comprehension per SDIT high class; 2) the suitability of the contents of the prophetic short story version of the Kloz text as a medium for learning reading comprehension per SDIT high class. The research was carried out at SDIT Fajar Divine Sungaibeduk in the middle of the odd semester 2023/2024. The population of this study was 116 out of 234 students; divided into 35 grade 4 students, 36 grade 5 students, and 35 grade 6 students. The sample was set at 90 students. This number is divided into class 4 with 30 students, class 5 with 30 students, and class 6 with 30 students. To collect data on prophetic short stories, documentation techniques were used which were sourced from manuals and scientific articles in online journals. Data on the appropriateness of the content of the short story text uses a closed questionnaire on a scale of 1-4. Data related to research objective-1 were analyzed thematically while data related to research objective-2 used descriptive statistical procedures, namely mode and percent. Research results: 1) procedure for procuring the prophetic short story version of the cloz text: (a) registering prophetic short story texts through documentation techniques, (b) selecting prophetic short story texts per high class, (c) changing prophetic short story texts into kloz texts, (d) providing answer key, (e) conducting trials in high classes, (f) analyzing the results of the trials for follow-up so as to obtain a prophetic short story version of the short text version per high class; 2) the suitability of the content of the prophetic short story version of the Kloz text as a medium for learning reading comprehension per SDIT high class.

Keywords: cloz text, prophetic short story, learning media, reading comprehension

Submitted
20/09/2023

Accepted
21/09/2023

Published
30/09/2023

Citation	Daeng, S., Hairuddin, H., Raharjo, S., Jauharsah, J., & Prasetyo, G. (2023). Prosedur Pengadaan Teks Kloz Versi Cerpen Profetik sebagai Media Membaca Pemahaman. <i>Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 2, Nomor 5, September 2023, 597-612</i> . DOI: https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i5.459
----------	--

Publisher
Raja Zulkarnain Education Foundation

Suharjo Daeng, Hairuddin, Slamet Raharjo, Jauharsah, Galih Prasetyo, September 2023, 545-552

PENDAHULUAN

Teks cerpen profetik sungguh sangat banyak ditemukan di berbagai artikel ilmiah jurnal online scope pendidikan dan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Artikel yang dimaksud antara lain:

- 1) Juriati, J. & Fitrianingrum, E. (2022). Pesan Utama Cerpen Profetik menurut Interpretasi Siswa SMA Negeri 2 Senayang, Kabupaten Lingga. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(5), 585–594. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i5.142>;
- 2) Ahdiati, A. (2023). Peningkatan Keterampilan Memahami Indikator Akhlak melalui Teknik Tugas Menyalin Teks Cerpen Profetik dalam LKPD Khusus. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(4), 527–536. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i4.324>;
- 3) Wuriyani, E. P., & Pasaribu, M. (2022). Tokoh Sentral dan Tokoh Pendukung dalam Cerpen Profetik menurut Interpretasi Siswa SMA Kartika 1-2 Medan. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(3), 355–364. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i3.55>

Selain dapat ditemukan dalam publikasi elektronik, cerpen profetik juga dapat ditemukan dalam berbagai buku terbitan. Buku yang dimaksud:

- 1) Teks Eksplanasi: Media Akademik Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP/MTs, Abdul Razak, Pekanbaru, UR Press, 2013;
- 2) Membaca Pemahaman: Aplikasi Pengajaran, Abdul Razak, Pekanbaru, Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain, 2021;
- 3) Biografi Imam Abu Hanifah: Kehidupan, Sikap, dan Pendapatnya, Asy-Syinawi, Abdul Aziz, Penerjemah: Abdul Majid. Editor: Haryono Adiyanto, Solo: Aqwam, Asy-Syinawi, Abdul Aziz 2013.

Relatif banyak sumber tertulis yang berisi teks cerpen profetik, maka peluang untuk menyusun teks kloz berdasarkan teks nafatif menjadi sangat mudah. Kemudahan ini berkonsekuensi lagis kepada aspek ketepatan dan kecepatan proses dan hasil penyusunan teks kloz tentang cerpen profetik itu sendiri.

Bagi guru SDIT Fajar Ilahi 3 Sungai Beduk, kondisi ketersediaan teks cerpen profetik menginspirasi untuk penulis teks kloz sebagai teks pembelajaran membaca dan atau pembelajaran menulis lanjut. Oleh karena itu, dilakukan penelitian dengan judul ‘Prosedur Pengadaan Teks Kloz Versi Cerpen Profetik sebagai Media Pembelajaran’.

Berdasarkan uraian di atas di atas dirumuskan beberapa masalah. Rumusan masalah tersebut:

- 1) Bagaimanakah prosedur pengadaan teks kloz versi cerpen profetik sebagai media pembelajaran membaca pemahaman per kelas tinggi SDIT/MI?
- 2) Bagaimanakah keterbacaan teks kloz versi cerpen profetik sebagai media pembelajaran membaca pemahaman per kelas tinggi SDIT/MI?
- 3) Bagaimanakah kelayakan isi teks kloz versi cerpen profetik sebagai media pembelajaran membaca pemahaman per kelas tinggi SDIT/MI?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, disajikan tujuan penelitian. Tujuan tersebut yakni:

- 1) untuk mendeskripsikan prosedur pengadaan teks kloz versi cerpen profetik sebagai media pembelajaran membaca pemahaman per kelas tinggi SDIT/MI;
- 2) untuk mendeskripsikan keterbacaan teks kloz versi cerpen profetik sebagai media pembelajaran membaca pemahaman per kelas tinggi SDIT/MI.
- 3) untuk mendeskripsikan kelayakan isi teks kloz versi cerpen profetik sebagai media pembelajaran membaca pemahaman per kelas tinggi SDIT/MI.



Penelitian ini bermanfaat dari berbagai perspektif. Pertama, bagi guru kelas tinggi artikel ini dapat dijadikan bahan pembelajaran alternatif baik sebagai materi pembelajaran maupun sebagai teknik pembelajaran. Kedua, bagi kepala sekolah, artikel ini bermanfaat karena dapat dijadikan bahan supervisi baik bidang menulis maupun membaca lanjut. Ketiga, bagi mahasiswa PGSD, artikel ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk mengerjakan berbagai tugas akademik. Keempat, dari perspektif metode dan teknik, artikel ini berguna karena dapat memperkaya penggunaan metode dan teknik membaca. Kelima, dari perspektif pembelajaran terpadu, materi kebahasaan dalam artikel dapat diintegrasikan dalam semua materi pembelajaran di SD/MI yang bersifat naratif. Keenam, dari perspektif pendidikan karakter, artikel dapat dijadikan materi alternatif untuk meningkatkan pendidikan karakter kepada siswa melalui kegiatan membaca maupun kegiatan menulis.

Teks kloz di berbagai pembelajaran Bahasa Indonesia terutama di SD/MI dikenali dengan istilah teks rumpang. Dalam konteks ini teks rumpang terbatas kepada satuan kalimat. Melalui teks rumpang, siswa diminta untuk mengisi bagian kosong dengan satu kalimat. Tiga contoh teks rumpang di bawah ini masing-masing berjawaban ke, ini, di, yakni:

- 1) Ibu pergi masjid untuk mengisi acara kajian fiqih.
- 2) Ayahku saat menekuni peternakan ayam potong.
- 3) Pernahkah Anda pergi ke Masjid Nabawi Madinah, Arab Saudi?

Teks kloz yang dimaksudkan dalam artikel ini bukanlah contoh 3 teks di atas yang bersatuan kalimat. Akan tetapi, teks kloz yang memiliki satuan paragraf. Melalui satuan paragraf, para siswa dengan mudah difasilitasi untuk mampu mengidentifikasi jenis kalimat yakni kalimat pokok dan kalimat-kalimat pendukung.

Untuk tingkat SD/MI, teks kloz dibentuk dengan beberapa teknik. Pertama, teknik menjodohkan. melalui teknik ini semua jawaban yang harus diisi di teks kloz disediakan di bagian samping atau bagian bawah teks kloz. Kedua, teknik standar yakni setiap jawaban harus dicari sendiri, tanpa adanya penyediaan jawaban untuk dipilih. Berikut ini disajikan contoh teks kloz versi cerpen profetik teknik standar (Razak, 2013:71).

Teks Teks Kloz Versi Cerpen Profetik

Dia masuk menyelinap (1)tempat Raja Namrud menyembah berhala. Dia melihat sangat banyak berhala buatan ayahnya sendiri. Dia melihat banyak berhala (2)..... kecil dan ada pula satu berhala yang (3).....besar. Dia langsung meruntuhkan semua berhala kecil (4) kapak. Hanya satu berhala tidak diruntuhkan yakni berhala yang paling besar. Digantungnyalah kapak (5) leher berhala yang besar itu. Dia bernama Nabi Ibrahim.

Kunci

1. ke
2. yang
3. sangat
4. dengan
5. di

Teks teks kloz versi cerpen profetik yang dihasilkan terbatas kepada 3 teks per kelas tinggi. Karenanya, artikel ini berisi 9 teks kloz versi cerpen profetik.

Selanjutnya disajikan artikel relevan jurnal online. Artikel yang dimaksud:

- 1) Indariawan dkk. (2022) menulis artikel dengan judul Pengembangan Teks Kloz sebagai Teknik Pembelajaran Keterampilan Membaca Cerpen Faktual Profetik di SMP/MTs. Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, 1(5), 651–660. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i5.147>

- 2) Supriadi (2022) menulis artikel dengan judul Penyusunan Teks Kloz sebagai Teknik Pembelajaran Terpadu: Supervisi Kepala Sekolah terhadap Guru Kelas Tinggi. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 1(6), 853–864. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i1.216>
- 3) Satria & Suntoko (2022) menulis artikel dengan judul Pembelajaran Kemampuan Menggali Isi Teks Eksplanasi melalui Teknik Kloz di Kelas VI SD. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(2), 151–160. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i2.14>.

METODE

Penelitian dilaksanakan di SDIT Fajar Ilahi 3 Sungai Beduk, Batam. Sekolah yang beralamat di Kelurahan Tanjung Piyayu ini memiliki 22 rombel; masing-masing 12 rombel kelas rendah dan 10 rombel kelas tinggi. Sekolah ini diperkuat oleh 24 guru kelas, masing-masing seorang guru PJOK dan guru Seni Budaya, dan 4 guru diniyah.

Populasi (N) penelitian ini adalah para siswa kelas 5 SDIT Fajar Ilahi 3 Sungai Beduk. Mereka berjumlah 180 siswa yang terbagi dari 6 rombongan belajar (Tabel 1).

Sampel (n) ditetapkan 20 siswa per rombel. Kelompok siswa ini dijadikan sampel uji coba teks cerpen profetik versi teks kloz.

Tabel 1
Jumlah Siswa Kelas Tinggi SDIT Fajar Ilahi 3
Sungai Beduk per Nama Kelas

No.	Kelas	Nama Kelas	Jumlah Siswa
1	Kelas 4	Kelas 4a	23
		Kelas 4b	21
		Kelas 4c	23
		Kelas 4d	24
		Jumlah	91

Tabel 1 (Lanjutan)
Jumlah Siswa Kelas Tinggi SDIT Fajar Ilahi 3
Sungai Beduk per Nama Kelas

No.	Kelas	Nama Kelas	Jumlah Siswa
2	Kelas 5	Kelas 5a	20
		Kelas 5b	22
		Kelas 5c	21
		Kelas 5d	21
		Jumlah	84
3	Kelas 6	Teks-6a	29
		Teks-6b	31
		Jumlah	60
		Total	235

Penelitian berlangsung di semester ganjil 2023/2024. Dalam kurun waktu ini digunakan untuk:

- 1) pengumpulan teks cerpen profetik melalui teknik dokumentasi;
- 2) mengubah teks cerpen profetik menjadi teks kloz;
- 3) melakukan uji coba untuk mengetahui kelayakan isi;
- 4) pengolahan data dan penulisan artikel ilmiah.

Untuk mengumpulkan data cerpen profetik digunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi yang dimaksud adalah jurnal online yang berisi cerpen profetik da buku cetakan yang berisi teks cerpen profetik.

Teks cerpen profetik versi teks kloz yang telah disusun diujicobakan di kelas tinggi SDIT Fajar Ilahi 3 Sungai Beduk. Uji coba menggunakan teknik progresif. Maksudnya, ketika suatu teks belum mencapai mean 70,00, maka dilakukan revisi yang kemudian diujicobakan lagi. Persentase teks kloz menggunakan formula: $\text{teks kloz} = \frac{\text{skor benar}}{\text{skor total}} \times 100$ (Fraenkel dkk., 2012:177; Malik & Hamied,



2014:39; Razak, 2018:13). Setiap item dalam teks klotz diisi sesuai dengan kunci diberi skor 1 tanpa mempertimbangkan jenis kata dan atau posisi pelesapan.

Teks cerpen profetik versi teks klotz yang sudah diuji coba secara linguistik diuji lagi dari perspektif kandungan teks. Pengujian menggunakan tim penimbang yang berjumlah 3 orang dengan teknik nonprogresif. Maksudnya, penimbangan hanya dilakukan sekali oleh setiap penimbang. Penimbangan menggunakan modifikasi skala Likert menjadi skala 1-4 (Azwar, 2012:19; Budiaji, 2013:129).

HASIL

1. Proses Pengadaan Teks Klotz versi Cerpen Profetik

Paragraf-paragraf di bawah ini berisi prosedur pengadaan teks klotz versi cerpen profetik. Prosedur pengadaan berlaku untuk setiap jenjang kelas tinggi SD/MI.

Pertama, menetapkan jumlah teks klotz versi cerpen profetik yang ingin dihadirkan. Setiap jenjang kelas tinggi SD/MI hanya diadakan 2 jenis teks klotz versi cerpen profetik.

Kedua, menentukan jumlah pelesapan. Jumlah kata yang dilesapkan relatif sedikit (Tabel 2). Hal ini dilakukan dengan tujuan agar para siswa dapat membaca sebanyak mungkin bagian cerpen profetik yang tidak dilesapkan.

Ketiga, menentukan jenis kata pelesapan. Kata yang dilesapkan didominasi oleh jenis kata tugas dibandingkan dengan kata benda, kata kerja, dan kata sifat. Hal ini dilakukan teks ini bertujuan untuk digunakan sebagai media pembelajaran membaca pemahaman.

Keempat, menyusun spesifikasi teks klotz versi cerpen profetik. Spesifikasi dituangkan dalam tabel yang dibangun atas 5 kolom: nomor, kelas, teks klotz, kata, dan jumlah kata pelesapan sebagai berikut ini.

Tabel 2

Spesifikasi Teks Klotz Versi Cerpen Profetik sebagai Media Pembelajaran Membaca

Pemahaman

No.	Kelas	Teks Klotz	Kata	Jumlah Kata Pelesapan	
				Tugas	Lain
1	Kelas 4	Teks-1	74	6	1
		Teks-2	106	7	1
2	Kelas 5	Teks-3	135	7	3
		Teks-4	150	7	3
3	Kelas 6	Teks-5	166	7	3
		Teks-6	270	7	3

Kelima, menginventarisasi cerpen profetik yang termuat di dalam berbagai sumber tertulis. Sumber tertulis yang dimaksud: 1) artikel ilmiah jurnal online; 2) buku cetak dari penerbit tertentu termasuk buku terjemahan yang berukuran antara 70-275 kata. Di bawah ini ditampilkan 6 cerpen-cerpen profetik yang berasal dari berbagai sumber tertulis.

Cerpen Profetik-1

Nabi Ibrahim dilempar dalam kobaran api yang dahsyat. Semua orang yang menyaksikan peristiwa itu memastikan Nabi Ibrahim hangus-retung terbakar. Akan tetapi, ternyata dia disambut oleh genggaman malaikat. 'Siapa engkau? Jika syaitan, pergilah!', seru Nabi Ibrahim. Faktanya Nabi Ibrahim disambut oleh malaikat ash-Zhil (pemberi naungan). Saat itu sungguh dia berada di taman yang hijau yang menjalani kehidupan selama 40 atau 50 hari. Putra Azar itu juga merasakan hidup di dalam kobaran api adalah sebaik-baiknya hidup (Ibnu Katsir, 2010:198-199).

Cerpen Profetik-2

Para ulama bertanya tentang pendapat Imam Syafi'i. Ada seorang laki-laki. Dia menyembelih domba di rumahnya. Lalu dia ke luar untuk satu keperluan. Setelah kembali dia berkata kepada

keluarganya, "Makanlah oleh kalian daging domba itu. Dia telah diharamkan untukku." Lalu keluarganya berkata, "Dia juga telah diharamkan untuk kita."

Imam Syafi'i menyampaikan pendapat kepada para ulama. Sesungguhnya laki-laki itu adalah seorang musyrik. Dia menyembelih seekor domba atas nama berhala. Setelah itu, dia keluar rumah untuk beberapa kepentingan. Lalu Allah Taala memberinya hidayah, laki-laki itu masuk Islam sehingga domba sembelihan diharamkan baginya. Ketika keluarganya mengetahui tentang keislamannya, mereka juga masuk Islam sehingga domba sembelihan itu juga diharamkan bagi mereka (Abdul Aziz Asy-Syinawi, 2013b:49).

Cerpen Profetik-3

Adalah bulan. Dia mengambang dan memasuki ufuk adalah hal yang selalu dapat dilihat. Namun demikian, melihat dia menjadi gerhana adalah hal yang jarang terjadi.

Bulan mengitari bumi. Saat memasuki daerah penumbra (bulan hampir memasuki posisi sejajar dengan bumi dan matahari) sebagian penampang bulan tertutup oleh bayangan bumi dari sinar matahari. Pada posisi ini cahaya bulan berkurang dan hampir tidak dapat dikenali.

Seterusnya bulan sampai pada daerah umbra (bulan berada pada posisi sejajar dengan bumi dan matahari). Saat dia seluruhnya masuk di kawasan umbra (gerhana total), warnanya berubah menjadi warna merah (Nathalie Fredette dan Claude Lafleur, 2006:35).

Rasulullah bersabda, "Sesungguhnya matahari dan bulan merupakan dua tanda kekuasaan Allah Taala. Gerhana matahari dan gerhana bulan terjadi bukan disebabkan kematian atau kehidupan seseorang. Apabila kalian menyaksikan gerhana matahari atau gerhana bulan, maka berdoalah kepada Allah Taala, bertakbirlah, bersedekahlah, dan kerjakanlah shalat." (HR Bukhari dan HR Muslim dalam Sabiq, 2013:390).

Cerpen Profetik-4

Suatu pagi Tsabit bin Nukman bin Marzaban berjalan di pinggir kebun di Kufah. Tiba-tiba sebuah apel jatuh dari pohonnya. Tsabit mengambil dan memakannya sampai separuh. Seketika itu, dia sadar bahwa buah apel itu bukan miliknya. Dia segera masuk kebun dan menceritakan kejadian itu kepada tukang kebun. "Maafkan aku dan ambillah sisanya.", kata Tsabit bin Nukman sambil memperlihatkan sisa buah apel kepada tukang kebun. "Aku tak bisa memaafkanmu. Ini bukan kebunku tetapi kebun majikanku.", kata tukang kebun. "Di mana rumah majikanmu? Aku akan memintanya memaafkanku.", tanya Tsabit. "Perjalanan sehari semalam dari sini.", jawab tukang kebun.

Tsabit berjalan kaki selama sehari-semalam sehingga sampai ke rumah pemilik kebun. "Tuan, maafkan aku. Aku telah memakan apel Tuan. Ini sisanya.", ujar Tsabit usai memberikan salam. Pemilik kebun menatapnya penuh keheranan. "Aku tidak akan memaafkanmu kecuali dengan satu syarat.", kata pemilik kebun. "Apa syaratnya?" tanya Tsabit. "Kamu harus menikah dengan putriku.", kata pemilik kebun. Tsabit bingung setelah mendengar persyaratan itu (Asy-Syinawi, 2013a:11-12).

Cerpen Profetik-5

Khalifah Harun ar-Rasyid pernah berbeda pendapat dengan istrinya, Zubaidah. Sang khalifah berpendapat manisan yang satu lebih unggul dari lainnya sedangkan istrinya berpendapat sebaliknya. Ujungnya, terjadilah kemarahan khalifah sampai akhirnya mereka pisah ranjang. Kemudian khalifah berkata kepada istrinya, "Kalau kamu tidur di kerajaanku malam ini, maka jatuhlah talakmu." Sesaat kemudian khalifah bingung karena istrinya harus pergi jauh untuk tidur, keluar dari wilayah kekuasaannya yang terbentang dari timur hingga ke barat.



Khalifah Harun ar-Rasyid mengumpulkan para ulama untuk segera menemukan solusi terhadap persoalan rumit itu. Para ulama akhirnya tidak dapat membantu Khalifah Harun ar-Rasyid untuk mengatasi perkara yang ditimbulkan dari lidahnya terhadap istrinya.

Datanglah Imam Malik kepada Khalifah Harun ar-Rasyid. Dia bermaksud menyampaikan solusi atas perkara khalifah terhadap istrinya. Apa solusinya? Imam Malik berkata bahwa hendaklah malam ini Ummu Ja'far (Zubaidah) tidur di masjid mana pun karena masjid adalah rumah Allah. Masjid bukan wilayah kekuasaan (Asy-Syinawi, 2013c:21).

Peristiwa di atas memperlihatkan ketinggian ilmu. Pemiliknya dapat memberi solusi dengan tepat dan cepat kepada setiap orang yang sedang menghadapi masalah.

Cerpen Profetik-6

Pada suatu hari Imam Syafi'i berkunjung ke rumah Imam Ahmad bin Hanbal. Setelah keduanya makan malam bersama-sama, Imam Syafi'i langsung menuju kamarnya untuk tidur. Putri Imam Ahmad bin Hanbal memperoleh tiga faedah atas kunjungan itu.

Pada pagi hari, putri Imam Ahmad bin Hanbal berkata kepada ayahnya, 'Wahai ayah, itulah Imam Syafi'i yang pernah diceritakan kepada saya?' Abu Abdullah (Imam Ahmad) menjawab, 'Benar wahai putriku.' Putrinya berkata lagi kepada ayahnya, 'Aku telah memperoleh 3 faedah darinya.' Ayahnya bertanya, 'Apa itu?' Putrinya menjawab.

'Pertama, sesungguhnya orang itu, ketika disuguhi makanan, dia makan banyak. Kedua, ketika dia masuk ke dalam kamar, dia tidak melaksanakan shalat malam. Ketiga, saat dia bangun waktu subuh, dia melakukan shalat Subuh tanpa berwuduk.'

Imam Ahmad bin Hanbal menyampaikan kritik putrinya kepada Imam Syafi'i pada hari itu juga. Imam Syafi'i tersenyum mendengarnya sembari berkata, 'Wahai Abu Abdullah, aku telah

makan banyak karena aku sungguh mengetahui bahwa makanan Anda berasal dari sumber yang halal dan Anda seorang pemurah. Adapun makanan dari seorang pemurah merupakan obat, sedangkan makanan dari orang bakhil adalah penyakit. Aku makan bukan untuk mengenyangkan perut tetapi untuk berobat dengan makanan Anda.

Kedua, aku tidak melaksanakan shalat malam karena ketika aku meletakkan kepalaku di atas tempat tidur untuk tidur, aku melihat seakan-akan di depanku terpampang Quran dan Sunnah. Setelah itu, Allah membukakan untukku 72 persoalan tentang fikih Islam yang dengannya aku ingin memberi manfaat kepada kaum muslimin sehingga tidak tersisa lagi waktuku untuk melakukan shalat malam.

Ketiga, aku shalat Subuh dengan kalian tanpa wuduk? Demi Allah, sepanjang malam tadi, kedua mataku tidak tidur sehingga aku tidak perlu memperbaharui wuduk. Aku shalat Subuh bersama kalian menggunakan wuduk shalat Isyak.' (Asy-Syinawi, 2013d:37-38).

Setiap teks cerpen profetik diubah menjadi teks kloz versi cerpen profetik. Pengubahan sesuai dengan spesifikasi penyusunan teks kloz itu sendiri. Berikut ini secara berturut disajikan hasil pengubahan teks ccerpen profetik menjadi teks kloz versi cerpen profetik (dengan alasan yang tidak disebutkan di artikel ini, kunci teks kloz tidak disediakan di akhir teks kloz yang bersangkutan, tetapi ditempatkan di bagian akhir struktur diskusi.

Teks Kloz-1 Versi Cerpen Profetik

Nabi Ibrahim dilempar dalam kobaran api yang dahsyat. Semua orang (1) _____ menyaksikan peristiwa itu memastikan Nabi Ibrahim hangus-retung terbakar. Akan (2) _____, ternyata dia disambut (3) genggamannya malaikat. 'Siapa engkau? Jika syaitan, pergilah!', seru Nabi (4)..... Faktanya Nabi Ibrahim disambut (5)_____malaikat ash-Zhil (pemberi naungan). Saat itu sungguh dia

berada (6) _____ taman yang hijau yang menjalani kehidupan selama 40 atau 50 hari. Putra Azar itu juga merasakan hidup di (1) _____ kobaran api adalah sebaik-baiknya hidup (Ibnu Katsir, 2010:198-199).

Teks Kloz-2 Versi Cerpen Profetik

Para ulama bertanya tentang pendapat Imam Syafi'i. Ada seorang laki-laki. Dia menyembelih domba (1) _____ rumahnya. Lalu dia ke luar untuk satu keperluan. Setelah kembali dia berkata (2) _____ keluarganya, "Makanlah oleh kalian daging domba itu. Dia telah diharamkan untukku." Lalu keluarganya berkata, "Dia juga telah diharamkan (3) _____ kita."

Imam Syafi'i menyampaikan pendapat (4) _____ para ulama. Sesungguhnya laki-laki itu adalah seorang musyrik. Dia menyembelih seekor domba atas nama berhala. Setelah itu, dia keluar rumah (5) _____ beberapa kepentingan. Lalu Allah Taala memberinya hidayah, laki-laki itu masuk (6) _____ sehingga domba sembelihan diharamkan baginya. Ketika keluarganya mengetahui (7) _____ keislamannya, mereka juga (8) _____ Islam sehingga domba sembelihan itu juga diharamkan bagi mereka (Abdul Aziz Asy-Syinawi, 2013b:49).

Teks Kloz-3 Versi Cerpen Profetik

Adalah bulan. Dia mengambang dan memasuki ufuk adalah hal yang selalu dapat dilihat. Namun demikian, melihat dia menjadi gerhana adalah hal (1) _____ jarang terjadi.

Bulan mengitari bumi. Saat memasuki daerah penumbra (bulan hampir memasuki posisi sejajar dengan bumi (2) _____ matahari) sebagian penampang bulan tertutup (3) _____ bayangan bumi dari sinar matahari. Pada posisi ini cahaya (4) _____ berkurang dan hampir tidak dapat dikenali. Seterusnya bulan sampai pada daerah umbara (bulan berada pada posisi sejajar (5) _____ bumi dan matahari). Saat dia seluruhnya masuk berubah menjadi (6)

_____ merah (Nathalie Fredette dan Claude Lafleur, 2006:35).

Rasulullah bersabda, "Sesungguhnya matahari dan bulan merupakan dua tanda kekuasaan (7) _____ Taala. Gerhana matahari dan gerhana bulan terjadi bukan disebabkan kematian atau kehidupan seseorang. Apabila kalian menyaksikan gerhana matahari (8) _____ gerhana bulan, maka berdoalah (9) _____ Allah Taala, bertakbirlah, bersedekahlah, (10) _____ kerjakanlah shalat." (HR Bukhari dan HR Muslim dalam Sabiq, 2013:390).

Teks Kloz-4 Versi Cerpen Profetik

Suatu pagi Tsabit bin Nukman bin Marzaban berjalan di pinggir kebun (1) _____ Kufah. Tiba-tiba sebuah apel jatuh (2) _____ pohonnya. Tsabit mengambil dan memakannya sampai separuh. Seketika itu, dia sadar bahwa buah (3) _____ itu bukan miliknya. Dia segera masuk kebun dan menceritakan kejadian itu (4) _____ tukang kebun. "Maafkan aku dan ambillah sisanya.", kata Tsabit sambil memperlihatkan sisa buah apel kepada (5) _____ kebun. "Aku tak bisa memaafkanmu. Ini bukan kebunku (6) _____ kebun majikanku.", kata tukang kebun kepada Tsabit (7) _____ Nukman. "Di mana rumah majikanmu? Aku akan memintanya memaafkanku.", tanya Tsabit. "Perjalanan sehari semalam dari sini.", jawab tukang kebun.

Tsabit berjalan kaki selama sehari-semalam sehingga sampai (8) _____ rumah pemilik kebun. "Tuan, maafkan aku. Aku telah memakan buah apel Tuan. Ini sisanya.", ujar Tsabit usai memberikan salam (9) _____ pemilik kebun. Pemilik kebun menatapnya penuh keheranan. "Aku tidak akan memaafkanmu kecuali dengan satu syarat.", kata pemilik kebun. "Apa syaratnya?" tanya Tsabit. "Kamu harus menikah (10) _____ putriku.", kata pemilik kebun. Tsabit bingung setelah mendengar persyaratan itu (Asy-Syinawi, 2013a:11-12).



Teks Kloz-5 Versi Cerpen Profetik

Khalifah Harun ar-Rasyid pernah berbeda pendapat dengan istrinya, Zubaidah. Sang khalifah berpendapat manisan (1) satu lebih unggul (2)_____lainnya sedangkan istrinya berpendapat sebaliknya. Ujungnya, terjadilah kemarahan khalifah sampai akhirnya mereka pisah ranjang. Kemudian khalifah berkata (3)_____istrinya, "Kalau kamu tidur (4)_____kerajaanku malam ini, maka jatuhlah talakmu." Sesaat kemudian khalifah bingung karena istrinya harus pergi jauh untuk tidur, keluar (5)_____wilayah kekuasaannya yang terbentang dari timur hingga ke barat.

Khalifah (6)_____ar-Rasyid mengumpulkan para ulama untuk segera menemukan solusi terhadap persoalan rumit itu. Para ulama akhirnya tidak dapat membantu Khalifah Harun (7)_____untuk mengatasi perkara yang ditimbulkan (8) _____ lidahnya terhadap istrinya.

Datanglah Imam Malik kepada Khalifah Harun ar-Rasyid. Dia bermaksud (9) _____menyampaikan solusi atas perkara khalifah terhadap istrinya. Apa solusinya? Imam Malik berkata bahwa hendaklah malam ini Ummu Ja'far (Zubaidah) tidur (10)_____masjid mana pun karena masjid adalah rumah Allah. Masjid bukan wilayah kekuasaan (Asy-Syinawi, 2013c:21).

Peristiwa di atas memperlihatkan ketinggian ilmu. Pemiliknya dapat memberi solusi dengan tepat dan cepat kepada setiap orang yang sedang menghadapi masalah.

Teks Kloz-6 Versi Cerpen Profetik

Pada suatu hari Imam Syafi'i berkunjung (1) _____rumah Imam Ahmad bin Hanbal. Setelah keduanya makan malam bersama-sama, Imam Syafi'i langsung menuju ke kamar yang disiapkan (2)_____Imam Ahmad bin Hanbal untuk tidur. Putri Imam Ahmad bin Hanbal memperoleh tiga faedah atas kunjungan itu.

Pada pagi hari, putri Imam Ahmad (3) _____ Hanbal berkata kepada ayahnya, 'Wahai ayah, itulah Imam Syafi'i yang pernah diceritakan (4)_____saya?' Abu Abdullah (Imam Ahmad) menjawab, 'Benar wahai putriku.' Putrinya berkata lagi kepada ayahnya, 'Aku telah memperoleh 3 faedah darinya.' Ayahnya bertanya, 'Apa itu?' Putrinya menjawab.

'Pertama, sesungguhnya orang itu, ketika disuguhi makanan, dia makan banyak. (5) _____, ketika dia masuk ke dalam kamar, dia tidak melaksanakan shalat malam. Ketiga, saat dia bangun waktu subuh, dia melakukan shalat Subuh tanpa berwuduk.'

Imam (6) _____ bin Hanbal menyampaikan kritik putrinya kepada Imam Syafi'i pada hari itu juga. Imam Syafi'i tersenyum mendengarnya sembari berkata, 'Wahai Abu Abdullah, aku telah makan banyak (7) _____

_____aku sungguh mengetahui bahwa makanan Anda berasal (8)_____sumber yang halal dan Anda seorang pemurah. Adapun makanan dari seorang pemurah merupakan obat, sedangkan makanan dari orang bakhil adalah penyakit. Aku makan bukan untuk mengenyangkan perut tetapi untuk berobat dengan makanan Anda.

Kedua, aku tidak melaksanakan shalat malam (9)_____ketika aku meletakkan kepalaku di atas tempat tidur untuk tidur, aku melihat seakan-akan di depanku terpampang Quran dan Sunnah. Setelah itu, Allah membukakan untukku 72 persoalan tentang fikih Islam yang dengannya aku ingin memberi manfaat kepada kaum muslimin sehingga tidak tersisa lagi waktuku untuk melakukan shalat malam.

Ketiga, aku shalat Subuh dengan kalian tanpa wuduk? Demi Allah, sepanjang malam tadi, kedua mataku tidak tidur (10)_____aku tidak perlu memperbaharui wuduk. Aku shalat Subuh bersama kalian menggunakan wuduk shalat Isyak.' (Asy-Syinawi, 2013d:37-38).

2. Keterbacaan Teks Kloz Versi Cerpen Profetik

Teks kloz versi cerpen profetik yang dapat difungsikan sebagai media pembelajaran membaca pemahaman memiliki tingkat keterbacaan tinggi. Deretan gambar di bawah ini berisi data statistik deskriptif tentang hasil uji coba terhadap 30 siswa setiap kelas tinggi secara random.

Teks Kloz-1 Versi Cerpen Profetik berkategori tinggi. Hal ini dibuktikan oleh mean persen baku sebesar 76,14.

No.	Ukuran Statistik Deskriptif	Nilai
1	n	30
2	Skor Total	7
3	Mean	5,33
4	Std. Deviation	0,12
5	Skor Baku Persen	76,14
6	Kategori	tinggi

Gambar-1

Hasil Penghitungan Uji Keterbacaan Teks Kloz-1 Versi Cerpen Profetik untuk Kelas 4 SD/MI

Teks Kloz-2 Versi Cerpen Profetik menghasilkan mean sebesar 5,28 atau 75,43 dari skor total 7. Mean persen termasuk dalam kategori tinggi (Gambar-2).

No.	Ukuran Statistik Deskriptif	Nilai
1	n	30
2	Skor Total	7
3	Mean	5,28
4	Std. Deviation	0,12
5	Skor Baku Persen	75,43
6	Kategori	tinggi

Gambar-2

Hasil Penghitungan Uji Keterbacaan Teks Kloz-2 Versi Cerpen Profetik untuk Kelas 4 SD/MI

Teks Kloz-3 Versi Cerpen Profetik tentang amalan sunnah yang harus dikerjakan jika melihat gerhana bulan untuk kelas 5 SDIT Fajar Ilahi 3 Sungaibeduk menghasilkan mean sebesar 7,67 atau 76,67. Mean persen teks kloz versi cerpen profetik yang berisi 135 kata ini termasuk dalam kategori tinggi (Gambar-3).

No.	Ukuran Statistik Deskriptif	Nilai
1	n	30
2	Skor Total	10
3	Mean	7,67
4	Std. Deviation	0,12
5	Skor Baku Persen	76,67
6	Kategori	tinggi

Gambar-3

Hasil Penghitungan Uji Keterbacaan Teks Kloz-3 Versi Cerpen Profetik untuk Kelas 5 SD/MI

Teks Kloz-4 Versi Cerpen Profetik tentang Tsabit bin Nukman bin Marzaban yang meminta diikhlasakan karena termakan setengah butir apel untuk kelas 5 SDIT Fajar Ilahi 3 Sungaibeduk itu menghasilkan mean sebesar 7,83 atau 78,30 dari skor total 10. Mean persen teks yang berukuran 150 kata ini termasuk dalam kategori tinggi (Gambar-4).

No.	Ukuran Statistik Deskriptif	Nilai
1	n	30
2	Skor Total	10
3	Mean	7,83
4	Std. Deviation	0,12
5	Skor Baku Persen	78,30
6	Kategori	tinggi

Gambar-4

Hasil Penghitungan Uji Keterbacaan Teks Kloz-3 Versi Cerpen Profetik untuk Kelas 5 SD/MI



Teks Kloz-5 Versi Cerpen Profetik yang berjumlah 166 kata untuk kelas 6 SDIT Fajar Ilahi 3 Sungaibeduk, Batam ini menghasilkan mean sebesar 7,31 atau 73,10. Mean persen termasuk dalam kategori tinggi (Gambar-5) jika mengacu kepada kriteria yang dinyatakan dalam struktur metode.

No.	Ukuran Statistik Deskriptif	Nilai
1	n	30
2	Skor Total	10
3	Mean	7,31
4	Std. Deviation	0,12
5	Skor Baku Persen	73,10
6	Kategori	tinggi

Gambar-5
Hasil Penghitungan Uji Keterbacaan Teks Kloz-5 Versi Cerpen Profetik untuk Kelas 6 SD/MI

Teks Kloz-6 Versi Cerpen Profetik untuk kelas 6 SDIT Fajar Ilahi 3 Sungaibeduk menghasilkan mean sebesar 7,53 atau 75,30 dari skor total 10. Mean persen teks kloz cerpen profetik tentang kecerdasan anak Imam Ahmad atas perilaku Imam Syafi'i ini termasuk dalam kategori tinggi (Gambar-6).

No.	Ukuran Statistik Deskriptif	Nilai
1	n	30
2	Skor Total	10
3	Mean	7,53
4	Std. Deviation	0,12
5	Skor Baku Persen	75,30
6	Kategori	tinggi

Gambar-6
Hasil Penghitungan Uji Keterbacaan Teks Kloz-6 Versi Cerpen Profetik untuk Kelas 6 SD/MI

3. Kelayakan Isi Teks Kloz Versi Cerpen Profetik

Di bagian akhir temuan artikel ilmiah ini disajikan data kelayakan isi semua teks kloz versi cerpen profetik. Kelayakan isi suatu teks merupakan kajian tentang objektivitas teks yang bersangkutan, bukan kajian yang berkaitan dengan teknik penyajian, bukan pula kajian kelayakan bahasa, dan atau bukan pula kajian yang berkaitan dengan kelayakan grafika.

3.1 Kelayakan Isi Teks Kloz Versi Cerpen Profetik Kelas 4

Berdasarkan Tabel 3 dan Tabel 4, semua teks kloz versi cerpen profetik untuk kelas 4 SDIT Fajar Ilahi 3 Sungaibeduk memiliki keterbacaan sangat tinggi. Maksudnya, teks kloz-1 dan teks kloz-2 memiliki tingkat objektivitas yang sangat tinggi menurut penilaian para penimbang. Kondisi ini ditandai oleh nilai modus 4.

Tabel 3

Kelayakan Isi Teks Kloz-1 Versi Cerpen Profetik untuk Kelas 4 menurut Penilaian Penimbang

No.	Penimbang	Nilai Skala 1-4 per Penimbang			
		Nilai-1	Nilai-2	Nilai-3	Nilai-4
1	Penimbang-1			√	
2	Penimbang-2				√
3	Penimbang-3				√
	Modus				√

Tabel 4

Kelayakan Isi Teks Kloz-2 Versi Cerpen Profetik untuk Kelas 4 menurut Penilaian Penimbang

No.	Penimbang	Nilai Skala 1-4 per Penimbang			
		Nilai-1	Nilai-2	Nilai-3	Nilai-4
1	Penimbang-1				√
2	Penimbang-2				√
3	Penimbang-3				√
	Modus				√

3.2 Kelayakan Isi Teks Kloz Versi Cerpen Profetik Kelas 5

Sama halnya dengan teks-teks kloz lainnya, menurut Tabel 7 dan Tabel 8, teks kloz versi cerpen profetik untuk kelas 5 memiliki keterbacaan sangat tinggi juga. Maksudnya, teks kloz-3 dan teks kloz-4 memiliki tingkat objektivitas atau kesahihan yang sangat tinggi menurut penilaian para penimbang. Hal ini ditandai oleh nilai modus 4.

Tabel 7

Kelayakan Isi Teks Kloz-3 Versi Cerpen Profetik untuk Kelas 5 menurut Penilaian Penimbang

No.	Penimbang	Nilai Skala 1-4 per Penimbang			
		Nilai-1	Nilai-2	Nilai-3	Nilai-4
1	Penimbang-1				√
2	Penimbang-2				√
3	Penimbang-3				√
	Modus				√

Tabel 8

Kelayakan Isi Teks Kloz-4 Versi Cerpen Profetik untuk Kelas 5 menurut Penilaian Penimbang

No.	Penimbang	Nilai Skala 1-4 per Penimbang			
		Nilai-1	Nilai-2	Nilai-3	Nilai-4
1	Penimbang-1				√
2	Penimbang-2				√
3	Penimbang-3				√
	Modus				√

3.3 Kelayakan Isi Teks Kloz Versi Cerpen Profetik Kelas 6

Sama halnya dengan teks-teks kloz lainnya, menurut Tabel 9 dan Tabel 10, teks kloz versi cerpen profetik untuk kelas 6 memiliki keterbacaan sangat tinggi juga. Maksudnya, teks kloz-5 dan teks kloz-6 memiliki tingkat objektivitas atau kesahihan yang sangat tinggi menurut penilaian para penimbang. Hal ini ditandai oleh nilai modus 4.

Tabel 9

Kelayakan Isi Teks Kloz-5 Versi Cerpen Profetik untuk Kelas 6 menurut Penilaian Penimbang

No.	Penimbang	Nilai Skala 1-4 per Penimbang			
		Nilai-1	Nilai-2	Nilai-3	Nilai-4
1	Penimbang-1				√
2	Penimbang-2				√
3	Penimbang-3				√
	Modus				√

Tabel 10

Kelayakan Isi Teks Kloz-6 Versi Cerpen Profetik untuk Kelas 6 menurut Penilaian Penimbang

No.	Penimbang	Nilai Skala 1-4 per Penimbang			
		Nilai-1	Nilai-2	Nilai-3	Nilai-4
1	Penimbang-1				√
2	Penimbang-2				√
3	Penimbang-3				√
	Modus				√

DISKUSI

Teks kloz versi cerpen profetik berhasil diadakan melalui prosedur yang relatif objektif dan sistematis. Keberhasilan ini tidak terlepas dari peran artikel ilmiah jurnal online yang memuat teks-teks cerpen profetik. Dengan kata lain, artikel ilmiah jurnal online berperan pula sebagai media dalam penulisan artikel ini. Tegasnya, media memang bermanfaat dalam kegiatan ini sebagaimana fungsi media dalam pembelajaran lainnya (Arsyad, 2013:19; Awalia dkk., 2022:53; Nomleni dkk., 2018:225; Wahidin & Syaefuddin, 2018:50; Umar, 2014:135; Pratiwi & Nugraheni, 2022:1485; Miftah, 2013:97; Ngubaidillah & Kartadie, 2018:99; Nurmadiyah 2016:55). Selain media elektronik, keberhasilan pengumpulan teks cerpen juga diperkuat oleh buku-buku pelajaran dan buku referensi tentang keislaman yang terdapat di perpustakaan.



Teks kloz versi cerpen profetik merupakan suatu media pembelajaran yang mengintegrasikan antara pembelajaran membaca pemahaman dalam Bahasa Indonesia dengan materi pembelajaran diniyah seperti Quran dan Hadits, Sejarah Kebudayaan Islam, dan Fiqih. Kondisi ini sekaligus menjadikan penelitian kolaboratif antara guru kelas dengan guru mata pelajaran diniyah dapat dilaksanakan dengan baik.

Terbatasnya teks kloz versi cerpen profetik yang dihadirkan untuk setiap kelas tinggi dalam artikel ini merupakan satu sisi titik lemah artikel ini. Karenanya, para guru setiap jenjang kelas tinggi hanya berpotensi menggunakan teks ini secara terbatas. Atas kelemahan ini, diharapkan penulis artikel relevan untuk masa mendatang mampu mengadakan relatif banyak teks kloz versi cerpen profetik.

Sungguhny demikian, para guru kelas tinggi dapat menggunakan semua teks dalam artikel ini sebagai media pembelajaran membaca pemahaman. Maksudnya, teks-5 dan teks-6 untuk kelas 6 SD dapat digunakan juga untuk pembelajaran di kelas tinggi SD pada level yang rendah yakni kelas 4. Begitu juga halnya dengan guru kelas 5, mereka berpotensi menggunakan semua teks kloz versi cerpen profetik untuk diajarkan kepada para siswa mereka.

Penggunaan teks kloz versi cerpen profetik sebagai media pembelajaran membaca dapat dilakukan dengan berbagai variasi. Pertama, abaikan kunci teks kloz itu untuk langsung masuk kepada membaca pemahaman. Jika indikator tersurat yang dijadikan dasar mengajar, maka para siswa difasilitasi untuk dapat menjawab pertanyaan tentang 5W+H tentang teks kloz itu.

Kedua, jika guru menggunakan indikator tersirat (gagasan, simpulan, dan atau pesan), maka fokus pembelajaran haruslah kepada satuan paragraf. Razak (2021:79) berkata paragraf hendaklah dianalisis dari sisi kedudukan kalimat

pokok; di awal aral di akhir paragraf. Para siswa dapat pula diajak untuk mengenal gagasan pokok, gagasan pendukung sebagai makna tersirat yang bersifat detil. Pembelajaran dapat dilanjutkan kepada memfasilitasi para siswa untuk memahami indikator tersirat yang bersifat universal yakni simpulan dan pesan.

Kunci-1

- 1) yang
- 2) tetapi
- 3) oleh
- 4) Ibrahim
- 5) oleh
- 6) di
- 7) dalam

Kunci-2

- 1) di
- 2) kepada
- 3) untuk
- 4) kepada
- 5) untuk
- 6) Islam
- 7) tentang
- 8) masuk

Kunci-3

- 1) yang
- 2) dan
- 3) oleh
- 4) bulan
- 5) dengan
- 6) warna
- 7) Allah
- 8) atau
- 9) kepada
- 10) dan

Kunci-4

- 1) di
- 2) dari
- 3) apel
- 4) kepada
- 5) tukang
- 6) tetapi
- 7) bin
- 8) ke
- 9) kepada
- 10) dengan

Kunci-5

- 1) yang
- 2) dari
- 3) kalau
- 4) di
- 5) dari
- 6) Harun
- 7) ar-Rasyid
- 8) dari
- 9) untuk
- 10) di

Kunci-6

- 1) ke
- 2) oleh
- 3) bin
- 4) kepada
- 5) Kedua
- 6) Ahmad
- 7) karena
- 8) dari
- 9) karena
- 10) sehingga

SIMPULAN

Pertama, prosedur pengadaan teks kloz versi cerpen profetik sebagai media pembelajaran

membaca pemahaman per kelas tinggi SDIT/MI relatif singkat. Prosedur yang dimaksud: 1) inventarisasi cerpen profetik dari sumber tertulis baik via artikel ilmiah jurnal online maupun dari buku-buku keislaman sesuai dengan spesifikasi; 2) mengubah teks cerpen menjadi teks kloz; 3) menulis kunci item per teks kloz versi cerpen profetik. Kedua, semua teks kloz versi cerpen profetik sebagai media pembelajaran membaca pemahaman per kelas tinggi SDIT/MI memiliki keterbacaan berkategori sangat tinggi. Ketiga, kelayakan isi teks kloz versi cerpen profetik sebagai media pembelajaran membaca pemahaman per kelas tinggi SDIT/MI berkategori sangat tinggi menurut penilaian para penimbang. Itulah simpulan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahdiati, A. (2023). Peningkatan Keterampilan Memahami Indikator Akhlak melalui Teknik Tugas Menyalin Teks Cerpen Profetik dalam LKPD Khusus. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(4), 527–536. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i4.324>
- Arsyad, A. (2013). *Media Pembelajaran*. Editor: Asfiah Rahman. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asy-Syinawi, A. A. (2013a). *Biografi Imam Abu Hanifah: Kehidupan, Sikap, dan Pendapatnya*. Penerjemah: Abdul Majid. Editor: Haryono Adiyanto. Solo: Aqwam.
- Asy-Syinawi, A. A. (2013b). *Biografi Imam Syafi'i: Kehidupan, Sikap, dan Pendapatnya*. Penerjemah: Abdul Majid. Editor: Haryono Adiyanto. Solo: Aqwam.
- Asy-Syinawi, A. A. (2013c). *Biografi Imam Malik: Kehidupan, Sikap, dan Pendapatnya*. Penerjemah: Abdul Majid. Editor: Haryono Adiyanto. Solo: Aqwam.



- Asy-Syinawi, A. A. (2013d). *Biografi Imam Ahmad: Kehidupan, Sikap, dan Pendapatnya*. Penerjemah: Abdul Majid. Editor: Haryono Adiyanto. Solo: Aqwam.
- Awalia, A, Pamungkas, A. S., & Alamsyah, T. P. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Animasi Powtoon pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV SD. *Jurnal KREANO*, 10(1), 49–56. <https://doi.org/10.15294/kreano.v10i1.18534>.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi, Edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Budiaji, W. (2013). Skala Pengukuran dan Jumlah Responden Skala Likert. *Jurnal Ilmu Pertanian dan Perikanan*, Vol. 2, No. 2, Desember 2013, 127-133.
- Fraenkel, Jack R. dkk. (2012). *How to Design and Evaluate Research in Education. Eighth Edition*. New York: McGraw-Hill Companies.
- Indariawan, A., Ismail, H., & Hilmi, H. S. (2022). Pengembangan Teks Kloz sebagai Teknik Pembelajaran Keterampilan Membaca Cerpen Fiktual Profetik di SMP/MTs. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(5), 651–660. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i5.147>
- Juriati, & Fitrianingrum, E. (2022). Pesan Utama Cerpen Profetik menurut Interpretasi Siswa SMA Negeri 2 Senayang, Kabupaten Lingga. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(5), 585–594. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i5.142>
- Katsir. I. (2010). *Kisah Para Nabi dan Rasul, Cetakan IV*. Penerjemah: Abu Huzaifah. Editor: Abdul Basith Abdul Aziz. Jakarta: Pustaka as-Sunnah.
- Malik, R. S. & Hamied, F. A. (2014). *Research Methods: A Guide for First Time Researchers*. Bandung: UPI Press.
- Ngubaidillah, A. & Kartadie, R. (2018). Pengaruh Media Visual Menggunakan Aplikasi Lectora Inspire terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 35(2), 95-102.
- Miftah, M. (2013). Fungsi dan Peran Media Pembelajaran sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, Volume 1, Nomor 2, 2013, 95-105.
- Nomleni, F. T., & Manu, T. S. N. (2018). Pengembangan Media Audio Visual dan Alat Peraga dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Pemecahan Masalah. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 8(3), 219–230. <https://doi.org/10.24246/j.js.2018.v8.i3.p219-230>.
- Nurmadiyah. (2016). Media Pendidikan. *Jurnal Al-Afkar Vol. 5(1)*, April 2016, 43-62.
- Pratiwi, Y., & Nugraheni, A, S. (2022). Problematika Guru dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia di SD/MI. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11 (5), 1479-1490. DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/jpkip.v11i5.8977>.
- Razak, A. (2013). *Indahnya Bahasaku: Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Kelas 4 SD/MI*. Pekanbaru: UR Press.
- Razak, A. (2018). *Statistika: Pengolahan Data Sosial Sistem Manual*. Pekanbaru: Autografika.
- Razak, A. (2021). *Membaca Pemahaman: Teori dan Aplikasi Pengajaran*. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.



- Sabiq, S. (2008). *Fikih Sunnah. Jilid 1*. Penerjemah: Ahmad Shiddiq Thabrani, Abdul Amin, Fatuhal Arifin, dan Moh. Abidun. Editor: Lukman Hamin, Dadi M. Hasan Basri, dan Taufik Damas. Jakarta: Pena Pundi Aksara.
- Satria, S. & Suntoko, S. (2022). Pembelajaran Kemampuan Menggali Isi Teks Eksplanasi melalui Teknik Kloz di Kelas VI SD. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(2), 151–160. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i2.14>
- Supriadi, H. (2022). Penyusunan Teks Kloz sebagai Teknik Pembelajaran Terpadu: Supervisi Kepala Sekolah terhadap Guru Kelas Tinggi. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(6), 853–864. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i1.216>
- Umar, U. (2014). Media Pendidikan: Peran dan Fungsinya dalam Pembelajaran. *Jurnal Tarbawiyah*, 11(1), Januari-Juli, 131-144.
- Wahidin, U. & Syaefuddin, A. (2018). Media Pendidikan dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Edukasi Islam, Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 47-65.